

ABSTRAK

Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Daerah Kabupaten/Kota di Propinsi Sumatera Barat Sebelum dan Sesudah Otonomi Daerah

Oleh : Budiman/2012

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji: 1). Derajat desentralisasi fiskal daerah dalam era otonomi lebih besar daripada sebelum era otonomi, 2). Derajat kemandirian keuangan daerah dalam era otonomi lebih besar daripada sebelum era otonomi, dan 3). Alokasi belanja modal dalam era otonomi lebih besar daripada sebelum era otonomi.

Penelitian ini digolongkan sebagai penelitian komparatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kabupaten/kota di Propinsi Sumatera Barat. Teknik pengambilan sampel yang digunakan *Purposive Sampling* sehingga diperoleh 14 kabupaten/kota yang dijadikan sampel penelitian. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang bersumber dari Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) dari tahun 1994 hingga 2010. Teknik pengolahan data yang digunakan adalah uji t untuk dua sampel berpasangan (*Paired Sample t-test*).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Nilai t-hitung $-2,681$ berada di luar tabel dua sisi 0.05 ($\pm 2,179$), nilai signifikansi sebesar $0,019$ lebih kecil dari nilai alpha $0,05$, yang berarti berbeda signifikan antara sebelum dan sesudah otonomi daerah, sehingga hipotesis pertama dari penelitian ini **ditolak**. 2) Nilai t-hitung $-2,376$ berada di luar tabel dua sisi 0.05 ($\pm 2,179$), nilai signifikansi sebesar $0,034$ lebih kecil dari nilai alpha $0,05$, yang berarti berbeda signifikan antara sebelum dan sesudah otonomi daerah, sehingga hipotesis kedua dari penelitian ini **ditolak**. 3) Nilai t-hitung -10.290 berada di luar tabel dua sisi 0.05 ($\pm 2,179$), nilai signifikansi sebesar $0,000$ lebih kecil dari nilai alpha $0,05$, yang berarti berbeda signifikan antara sebelum dan sesudah otonomi daerah, sehingga hipotesis ketiga dari penelitian ini **ditolak**.